

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan sebuah wadah dimana berisikan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Terdapat dua jenis organisasi, yakni organisasi yang berorientasi laba dan organisasi yang berorientasi nirlaba. Organisasi yang berorientasi inilah yang kita kenal dengan perusahaan (organisasi bisnis).

Tujuan utama sebuah perusahaan yakni menginginkan keuntungan atau laba. Keuntungan yang diperoleh perusahaan biasanya dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. Dimana dalam laporan laba rugi ini, kita dapat mengetahui berapa keuntungan yang kita dapatkan pada periode tertentu. Keuntungan dalam laporan ini, dilihat dari penjualan yang dikurangi dengan beban-beban yang dikeluarkan perusahaan, serta harga pokok produksi yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi produknya.

Harga produksi menjadi salah satu aspek utama yang harus diperhatikan dalam perusahaan ketika menghasilkan suatu produk. Harga pokok produksi menjadi salah satu kunci untuk mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk tersebut. Harga pokok produksi ini terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik. Perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, dimana jika perhitungan ini menghasilkan hasil yang tidak sesuai dan kurang baik maka akan menyebabkan berbagai dampak yang jauh dari kata efektif. Dengan perhitungan yang baik, pihak manajemen dapat melakukan tugasnya dengan baik, seperti melakukan perencanaan, pengawasan, pengendalian biaya, dan menentukan harga jual yang baik sehingga dapat menghasilkan laba yang baik pula.

Alat untuk mengukur besarnya perhitungan harga pokok produksi yaitu dengan digunakannya akuntansi biaya. Akuntansi biaya bertujuan menyediakan informasi biaya yang berkualitas bagi manajemen dalam rangka perencanaan,

pengendalian, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, biaya perlu diklasifikasikan atau digolongkan sesuai tujuannya, yakni untuk apa biaya tersebut digunakan (Purwaji, Wibowo & Muslim 2018:14).

CV Kerabat Indo Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konveksi. CV Kerabat Indo Jaya menerima berbagai bentuk pesanan custom, seperti sarung bantal, kemeja, kaos, jaket komunitas atau organisasi, seragam, dan sebagainya. Untuk menentukan harga pokok produksinya, CV Kerabat Indo Jaya melakukan perhitungan harga pokok secara sederhana setiap produknya untuk mendapatkan harga pokok produksinya, yang mana hal ini belum dapat dipastikan merupakan cara yang tepat. CV Kerabat Indo Jaya juga tidak mengklasifikasikan biaya - biaya sebagaimana mestinya serta tidak melibatkan biaya listrik dan mesin atau peralatan secara baik. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada CV Kerabat Indo Jaya Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan harga pokok produksi bulan Februari 2022 untuk pesana kemeja dan jaket hoodie yang menjadi permasalahan pada CV. Kerabat Indo Jaya yakni sebagai berikut:

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang merupakan unsur – unsur perhitungan harga pokok produksi pada laporan harga pokok produksinya.
2. Perusahaan belum memasukkan serta menghitung biaya listrik dan mesin ke dalam biaya *overhead* pabrik pada laporan harga pokok produksi yang dibuat perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi masalah utama pada CV Kerabat Indo Jaya adalah “belum tepatnya pengklasifikasian unsur - unsur harga pokok produksi serta kurangnya biaya overhead pabrik terhadap perhitungan harga pokok produksi pada CV Kerabat Indo Jaya.”

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar permasalahan diatas lebih terarah dan menghindari penyimpangan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang mana hanya akan terfokus mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada CV Kerabat Indo Jaya mengenai produksi Konveksi pada bulan Februari 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi pada CV Kerabat Indo Jaya dengan tepat sesuai dengan teori yang ada.
2. Untuk mengetahui besarnya biaya listrik, dan mesin yang belum dimasukkan kedalam biaya *overhead* pabrik untuk perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang harga pokok produksi berdasarkan pesanan.
2. Dapat berguna bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi ke depannya agar lebih baik.
3. Dapat menjadi referensi untuk para mahasiswa terutama mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan datang.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penulisan, langkah awal yang diperlukan penulis adalah pengumpulan data. Data berperan sangat penting di dalam sebuah penulisan. Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data tersebut. Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang

dinilai strategis dalam penulisan, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data (Sugiyono 2016:193).

Teknik - teknik dalam pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antar dua orang atau lebih. Dalam kegiatan ini ada yang berperan sebagai penanya dan ada juga yang berperan sebagai penjawab. Metode ini bertujuan untuk mengetahui hal – hal lebih dalam mengenai data permasalahan yang diteliti,

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu metode dimana berisikan pertanyaan – pertanyaan mengenai data permasalahan yang akan diberikan dan dijawab oleh para responden.

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan peninjauan atau megamat secara langsung tempat permasalahan atau data yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas peristiwa yang telah berlalu di masa lampau. Bentuk dokumentasi ini biasanya berupa, gambar, tulisan atau karya-karya.

Penyusunan laporan akhir tentunya memerlukan data-data yang mendukung sebagai bahan masukan (Anwar Sanusi 2013:104). Adapun sumber - sumber data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti yang belum diolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia, sehingga peneliti hanya perlu mencari dan mengumpulkannya tanpa perlu diolah – olah kembali.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan ini yaitu teknik wawancara dan metode observasi. Dimana kedua metode ini dilakukan dengan interaksi secara langsung kepada pihak perusahaan yang terkait. Hasil yang didapatkan dari adanya wawancara dan observasi ini yakni berupa data primer. Data

primer yang didapat seperti, data bahan baku, upah, dan gedung serta mesin yang dimiliki perusahaan. Selain itu, penulis juga menggunakan data sekunder yang didapat penulis yakni mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, dan uraian kegiatan tugas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar terlebih tersusun serta lebih terarah dengan baik, maka secara garis besar laporan akhir ini terdiri atas lima bab yang berkaitan. Kelima bab tersebut yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan paparan konsep dan teori yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi yang dijadikan sebagai landasan teori atau pembanding penulis. Teori – teori yang terkait yakni, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur – unsur harga pokok produksi, manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode penentuan dan perhitungan harga pokok produksi, metode dasar penerapan tarif biaya *overhead*, serta pengertian dan metode perhitungan penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis menguraikan gambaran umum mengenai perusahaan CV Kerabat Indo jaya, yakni mulai dari sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, dan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pesanan pada bulan Februari 2022.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menganalisa serta menghitung data – data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan seperti pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi, analisis terhadap pembebanan biaya *overhead* pabrik, analisis penyusutan peralatan dan membuat perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan memberikan hasil analisa berupa kesimpulan serta saran sebagai masukan yang mungkin akan dapat membantu CV Kerabat Indo Jaya untuk kedepannya.